



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Upaya Menyimak Kritis di Media Sosial pada Kalangan Generasi Z

Tina Nur Afifah^{1(□)}, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

tinaafifah838@gmail.com

abstrak – Menyimak kritis memiliki peran penting dalam berbagai kalangan generasi z. Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui upaya menyimak kritis di media sosial pada kalangan generasi z. Metode di dalam penelitian ini menggunakan metode SLR. Data di dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk kata, frasa, atau klausa yang diambil dari jurnal dan buku secara nasional. teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat sedangkan teknik validasi menggunakan triangulasi teori. Hasil penelitian bahwa terdapat 1) mendukung kesadaran sosial 2) meningkatkan literasi media yang beragam 3) memajukan inovasi teknologi yang dapat dilakukan sebagai upaya menyimak kritis di media sosial pada kalangan generasi z. Simpulan di dalam penelitian ini bahwa terdapat 3 upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan menyimak kritis di media sosial pada kalangan generasi z.

Kata kunci – Kalangan generasi z, media sosial, menyimak kritis

Abstract – Critical listening has an important role in various generation z circles. The purpose of this study is to find out critical listening efforts on social media among generation z. The method in this research uses the SLR method. The data in this study uses secondary data in the form of words, phrases, or clauses taken from journals and books nationally. data collection techniques use listening and note taking techniques while validation techniques use theoretical triangulation. The results of the study show that there are 1) supporting social awareness 2) Improve diverse media literacy Click to apply 3) advancing technological innovation that can be done as an effort to listen critically on social media among generation z. The conclusion in this study is that there are two types of critical listening. The conclusion in this study is that there are 3 efforts that can be made to improve critical listening on social media among generation z.

Keywords – Generation z, social media, critical listening

PENDAHULUAN

Menyimak kritis adalah menyimak yang mencari kesalahan yang tidak benar. Menyimak kritis merupakan jenis menyimak yang mana di dalamnya terlihat adanya kekurangan, tidak asli dan tidak teliti pada hal yang diamati (Laia, 2020). Selain itu, Fatmawati dalam Haerani, (2011) mengatakan menyimak kritis adalah untuk evaluasi terhadap apa yang disimak. Disisi lain menyimak kritis adalah mencari kesalahan atau kekeliruan dengan alasan-alasan yang kuat yang dapat diterima oleh akal sehat (Tarigan dalam Ayuanita dan Efendy, 2024).

Tujuan menyimak kritis adalah untuk mencari kesalahan dan kekurangan. Menurut Hasriani (2023) tujuan menyimak kritis untuk memecahkan masalah artinya memperoleh informasi pada pemecahan masalah tersebut. Disisi lain, menyimak kritis bertujuan memisahkan keaslian dari khayalan mutlak pada fakta tersebut (Azizan dan Roekhan, 2024).

Manfaat menyimak kritis untuk menganalisis argumen dan memahami informasi yang mendalam. Ayuanita dan Effendy (2022) menyimak kritis bermanfaat dapat mengembangkan suatu informasi. Disisi lain, menyimak kritis penting untuk siswa guna meneliti kesalahan (Narapadia dkk., 2019). Dalam hal ini, media sosial telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari guna mempermudah untuk berkomunikasi.

Media sosial adalah platform yang dirancang untuk aktivitas dan memfasilitasi interaksi pengguna. Media sosial bisa diartikan untuk bekerja sama dan berbagi dalam bentuk virtual (Nasrullah dalam Rafik, 2020). Dan disisi lain, media sosial adalah untuk berbagi informasi dengan yang lain dan sebaliknya (Philip dan Kevin dalam Purbohastuti, 2017).

Manfaat media sosial adalah untuk mempermudah berinteraksi dan menunjang bisnis yang sedang dibangun. Kemajuan teknologi informasi, pengemasan isi pesan dan mempermudah kemampuan informasi yang tidak terbatas (Sandrs dalam Witarsana, dkk., 2013). Dan disisi lain, manfaat media sosial adalah penggunaan media sosial untuk pembagian konten, interaksi dan kredibilitas serta memperoleh jangkauan pelanggan yang lebih luas (Elaydi dalam Adrian dan Mulyandi, 2018). Adapun juga, media sosial memiliki dampak negatif dan positif tapi media sosial juga bisa menjadi alat untuk menemukan teman baru dan belajar bagi kehidupan generasi Z.

Generasi Z adalah generasi yang tumbuh dan lahir di era digital. Generasi muda yang berkembang dan tumbuh dengan teknologi digital (Hellen dalam Akbar, dkk., 2015). Disisi lain, generasi Z adalah generasi yang lahir di tahun 2000-2010 atau yang dikenal generasi digital (Lizardo dan Sumakul, 2023).

Karakteristik generasi Z adalah selalu ingin tahu dan tidak bisa berjalan sendiri-sendiri. Tidak membatasi ruang lingkup dan aktivitas mereka dengan dunia digital (Stillman dalam Arum, dkk., 2018). Dan selain itu, karakteristik generasi Z adalah hanya mencari kesenangan dan suka menerimanya saja (Bencsik dan Marchova dalam Kamil, dkk., 2016).

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pentingnya peran menyimak kritis pada kalangan generasi Z dalam media sosial. Dengan menggunakan media sosial untuk mendukung kesejahteraan mereka dan memperkuat kesadaran tentang kesehatan mental.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *Systematic Literature Review* atau sering dikenal dengan singkatan SLR. Penelitian SLR adalah metode untuk menyelidiki, menafsirkan dan mengevaluasi topik (Triandini dkk., 2019 dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data penelitian ini berbentuk data sekunder. Data sekunder menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) dapat berbentuk jurnal, buku, pustaka, dokumen dan skripsi. Data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, atau bahkan kalimat yang diambil dari buku dan jurnal nasional.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Metode simak dan catat adalah menyimak peristiwa untuk mencatat yang diperoleh penelitian tersebut (Jannah dkk., 2017). Metode simak di dalam penelitian ini dengan cara membaca, menganalisis dan memperhatikan sesuatu informasi yang disampaikan. Metode catat di dalam penelitian ini dengan cara mencatat informasi yang penting selama mendengarkan, mengamati dan membaca bertujuan untuk memahami informasi yang didapat.

Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Puspita dan Hasanudin (2024) adalah untuk kredibilitas dan meningkatkan kualitas data dari sumber. Triangulasi di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Pada penelitian ini teori dari hasil riset atau konsep pakar dijadikan validasi atas pernyataan atau konsep yang sedang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya menyimak kritis dimedia sosial pada kalangan generasi z dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mendukung kesadaran sosial

Menurut (Bangun, 2022) kesadaran sosial dapat diartikan dengan kemampuan individu dalam memahami perspektif, merespon kebutuhan dan konteks sosial. Mendukung kesadaran sosial adalah mendorong untuk lebih sadar dan peka terhadap isu-isu sosial yang beredar di media sosial. Kesadaran ini mencakup tentang masalah seperti hak asasi manusia, perubahan iklim, deskriminasi dan isu-isu yang berkaitan dengan masyarakat. Menyimak kritis ini, mengarah kemampuan untuk menilai informasi dan mengevaluasi dengan sehat. Generasi Z tumbuh besar dengan adanya media sosial dan akses internet sering terkontaminasi yang tidak terverifikasi atau tidak selalu akurat.

2. Meningkatkan literasi media yang beragam

Menurut (Martin dalam Restianty, 2018) literasi digital adalah sikap dan kesadaran untuk menggunakan fasilitas digital dengan tepat, untuk mengakses, mengevaluasi, mengidentifikasi, menganalisis dan mengintegrasikan. Literasi media sangat penting mengingat peran generasi Z di media sosial dalam kehidupan sehari-hari mereka. Karena generasi Z terhubung dengan dunia digital atau media sosial seperti Twitter, Instagram, YouTube dan Tiktok. Oleh karena itu, kemampuan untuk menyimak dengan kritis dan menyaring informasi perlu ditingkatkan, mengingat banyaknya informasi yang mereka terima setiap hari.

3. Memajukan inovasi teknologi

Menurut (Musiolik dalam Hindar Wati, dkk., 2024) inovasi teknologi adalah perkembangan kombinasi teknologi untuk penerapan teknologi dan penciptaan sistem, proses baru dan alat. Memajukan inovasi teknologi adalah untuk penggunaan teknologi terkini dan canggih dalam meningkatkan kemampuan menganalisis, memahami dan mengevaluasi informasi di media sosial. Inovasi teknologi berupa platform pendidikan, mengenali hoaks dan pengembangan alat. Memajukan inovasi teknologi berarti menciptakan solusi dapat membantu generasi z untuk tidak hanya mengakses informasi, tetapi juga mengkritisi dan menyaringnya dengan bijak di tengah derasnya arus informasi yang tersebar di media sosial.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini terdapat: 1) Mendukung kesadaran sosial, 2) Meningkatkan literasi media yang beragam, 3) Memajukan inovasi teknologi.

REFERENSI

- Adrian, D., & Mulyandi, M. R. (2021). Manfaat pemasaran media sosial pada pembentukan brand awareness toko online. *Jurnal Indonesia sosial sains*, 2(2), 215-222. <https://jiss.publikasiindonesia.id/index.php/jiss/article/view/195/329>.
- Akbar, M. S. F., Fauzi, R., Tsamanyah, Z. A., & Marini, A. (2022). Pengaruh penggunaan gadget dalam kegiatan belajar dan mengajar terhadap pembentukan karakter anak generasi Z. *Jurnal pendidikan dasar dan sosial humaniora*, 2(2), 365-384. <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>.
- Arum, L. S., Zahrani, A., & Duha, N. A. (2023). Karakteristik generasi z dan kesiapannya dalam menghadapi bonus demografi 2030. *Accounting student research Journal*, 2(1), 59-72. <https://ejournal.upnvj.ac.id/asrj/article/view/5812/2397>.
- Ayuanita, K., & Efendy, H. (2024). *Model pembelajaran menyimak kritis dengan media interaktif*. Pamekasan: IAIN Madura Press.
- Ayuanita, K., & Effendy, M. H. (2022). Model pembelajaran menyimak kritis melalui media interaktif pada mahasiswa tadaris bahasa Indonesia IAIN Madura. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 62-79. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v4i1.6338>.
- Azizan, Y.F. & Roekhan (2024). *Strategi konsentrasi dalam pembelajaran menyimak beragam wacana lisan berbasis design thinking*. Bandung: Keizhen Media Bandung.
- Bangun, D. E. (2022). Studi kampus : pengaruh pendidikan kewarganegaraan terhadap kesadaran sosial mahasiswa. *Jurnal serunai ilmu pendidikan*, 8(2), 152-159. <https://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/ja/article/view/897>.

- Haerani, A (2019). Peningkatan ketrampilan menyimak kritis menggunakan metode vak (Visualization Auditory kinesthetic). *Journal pegguruang con forence Series*. 1(2), 204-207. <https://dx.doi.org/10.35329/JP.V112.578>.
- Hasriani (2023). *Terampil menyimak*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Hindarwati, E. N., Munawar, A., Judijanto, L., Lukito, D., Budiman, D., Sya'rani, R., Suryadi, I. & Agustin, D. (2024). *Inovasi bisnis (membangun keunggulan bersaing di era digital)*. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia.
- Jannah, A., Widayati, W., & Kusmiyati, K. (2017). Bentuk dan makna kata makian di terminal Purabaya Surabaya dalam kajian sosiolinguistik. *Jurnal Ilmiah Fonema: Jurnal Edukasi Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 1-17. <https://doi.org/10.25139/fn.v4i2.758>.
- Kamil, M. S., Zamzamy, A., Tranggono, D., & Claretta, D. (2023). Penerimaan keras musik surabaya pada karakteristik generasi set dalam iklan go jack solusi masalah over thinking bilik makanan. *Jurnal ilmu komunikasi*, 6(2), 235-260. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/linimasa/article/view/7662/3781>.
- Laia, A. (2020). *Menyimak efektif*. Banyumas: Lutfi Gilang.
- Narapadia, F., Yulistio, D., & Suhartono, S. (2019). Kemampuan menyimak kritis dengan media audio visual pada siswa kelas XI ipa dan ips sma negeri 09 kota Bengkulu. *Jurnal ilmiah korpus*, 3(2), 166-173. <https://doi.org/10.33369/jik.v3i2.10200>.
- Purbohastuti, A. W. (2017). Epektifitas media sosial sebagai media promosi. *Tirtayasa ekonomika*. 12(2), 212-231. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JTE/article/download/4456/3213>.
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Rafiq, A. (2020). Dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat. *Global komunika*. 1(1), 18-29. <https://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/GlobalKomunika/article/view/1704>.

- Restianty, A. (2018). Literasi digital, sebuah tantangan baru dalam literasi media. *Gunahumas : Jurnal Kehumasan Universitas Pendidikan Indonesia*, 1(1), 72-87. <https://eJournal.upi.edu/index.php/gunahumas>.
- Sumakul, N. M., Lizardo, J. (2023). *Membangun generasi y dan Z sebagai pemimpin muda Kristen di era revolusi industri 4.0 dan Society 5.0*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.
- Witarsana, G. A. G., Sadjuni, N. L. G. S., Prabawati, N. P. D., Tonsen, I. P. Malini, N. W. G., Wigraha, G. P. K. S., Krisnayani, K. D., Mochtar, D. N., & Yuliantan, N. P. I. (2024) . *Pemanfaatan media sosial Facebook dan Instagram untuk bisnis perhotelan*. Yogyakarta: Grup PENERBIT CV BUDI Utama.